

Environmental Victimization Pada Warga Kampung Pemulung Ciketing Udik, Bantargebang = Environmental Victimization on Scavenger Village, Ciketing Udik, Bantargebang

Rafisya Rahmah Rihhadatulaisy, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920537798&lokasi=lokal>

Abstrak

Terdapat pelanggaran atas penggunaan teknik pengolahan sampah di TPST Bantargebang oleh pemerintah. Pelanggaran ini menimbulkan korban yakni lingkungan dan pemulung yang tinggal disekitar TPST Bantargebang dan bekerja di TPST Bantargebang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana bentuk viktimisasi yang dialami oleh warga kampung pemulung di Ciketing Udik, Bantargebang. Penelitian ini menggunakan teori social reality of crime serta konsep green criminology, environmental justice, green victimization dan environmental victimology untuk menganalisis penyebab warga kampung pemulung menjadi korban kejahatan lingkungan serta bentuk-bentuk viktimisasi yang dialami oleh mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi pencemaran lingkungan disekitar TPST Bantargebang, yakni air tanah yang sudah tidak dapat dipakai karena berwarna dan bau, udara yang tercemar bau sampah, dan pencemaran air sungai. Latar belakang sosial ekonomi para pemulung di TPST Bantargebang juga menjadi penyebab mereka menjadi korban kejahatan lingkungan. Selain itu, pemerintah juga melakukan pelanggaran terhadap peraturan terkait pengolahan sampah serta kompensasi atas kerugian yang dialami oleh warga.

..... There are violations regarding the use of waste processing techniques at the Bantargebang landfill by the government. This violation caused victims, namely the environment and scavengers who lived around the Bantargebang landfill and worked at the Bantargebang landfill. The aim of this research is to see how victimization is experienced by scavenger who work and live near Bantargebang landfill. This is qualitative research using case studies. The data was collected by conducting in-depth interview, literature studies and studies about regulation related to waste processing program in Indonesia. This research uses the theory of social reality of crime as well as the concepts of green criminology, environmental justice, green victimization and environmental victimology to analyze the causes of the residents of scavenger village becoming victims of environmental crime as well as the forms of victimization experienced. The result of the research show that there is environmental pollution around Bantargebang landfill namely, groundwater around Bantargebang landfill is no longer usable, polluted air because of garbage smell and river pollution. The socio-economics background of scavenger is the reason they become environmental victim. Apart from that, government also violate regulation related waste processing and compensation for losses experience by residents on scavenger village.